

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pertambahan jumlah kendaraan yang semakin meningkat setiap tahunnya sejalan dengan tingkat pertumbuhan penduduk. Sistem angkutan umum yang kurang efisien dalam hal pelayanan semakin mendorong masyarakat untuk menggunakan kendaraan pribadi yang kemudian semakin menambah jumlah kendaraan yang beroperasi di jalan. populasi yang tidak diimbangi dengan peningkatan prasarana lalu lintas berupa luas badan jalan sehingga akan berdampak kepada turunnya tingkat kinerja ruas jalan. Hal ini diperparah lagi dengan adanya pengguna kendaraan yang melakukan kegiatan parkir di badan jalan (on street parking) yang menjadi hambatan lalu lintas.

Majenang adalah kecamatan di kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Kecamatan ini merupakan jalan utama lintas provinsi antara Jawa Tengah dan Jawa Barat yang dihubungkan dengan Cilacap dan Banjar. Letak kecamatan Majenang yang berbatasan langsung dengan Brebes di sisi utara dan disisi barat dekat dengan batas provinsi Jawa Barat - Jawa Tengah. Letak yang strategis ini mendorong berkembangnya kecamatan Majenang menjadi pusat kegiatan masyarakat untuk melakukan transaksi jual/beli, bekerja ataupun sekolah. Dengan banyaknya kegiatan masyarakat tentu meningkatkan pergerakan lalu lintas di kawasan ini, terutama di ruas Jl. Diponegoro yang merupakan bagian dari Jalan Nasional III.

Ruas Jl. Diponegoro yang merupakan bagian dari Jalan Nasional III dan bagian dari jalan arteri primer yang dimulai dari batas wilayah provinsi Jawa Barat - Jawa Tengah hingga kecamatan Karang Pucung berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015 Tentang Penetapan Ruas Dalam Jaringan Jalan Primer Menurut Fungsinya Sebagai Jalan Arteri Primer (JAP) dan Jalan Kolektor Primer-1 (JKP-1). Ruas Jl. Diponegoro juga merupakan salah satu pusat kegiatan berupa pertokoan dengan karakteristik parkir yang berada di badan

jalan (*On-street Parking*) serta mempunyai intensitas kegiatan yang tinggi, sehingga menarik pergerakan lalu lintas yang tinggi pula.

Kegiatan parkir di badan jalan mengakibatkan kinerja ruas Jl. Diponegoro menjadi tidak maksimal dikarenakan kapasitas jalan yang berkurang akibat adanya kendaraan yang terparkir di badan jalan serta penurunan kecepatan kendaraan yang melintas di ruas Jl. Diponegoro guna menghindari kendaraan yang akan masuk dan keluar parkir. Untuk itu dibutuhkan manajemen parkir yang baik di kawasan ini guna tetap menjaga kelancaran lalu lintas di ruas Jl. Diponegoro yang juga merupakan bagian dari jaringan jalan arteri primer.

Maka dalam pelaksanaan kegiatan parkir di badan jalan perlu dilakukan analisis terhadap dampak adanya parkir di badan jalan terhadap kinerja ruas jalan yang dilakukan secara dinamis mengikuti perkembangan suatu Kawasan guna menjaga fungsi jalan sebagai pusat kegiatan lalu lintas angkutan jalan.

I.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja ruas Jl. Diponegoro akibat adanya *on-street parking* ?
2. Bagaimana simulasi lalu lintas akibat penerapan desain *on-street parking* di ruas Jl. Diponegoro beserta kinerja ruas jalannya menggunakan software Vissim 9 ?
3. Bagaimana pengaruh penerapan desain *on-street parking* terhadap kinerja ruas Jl. Diponegoro ?
4. Bagaimana desain *on-street parking* yang paling sesuai diterapkan di ruas Jl. Diponegoro ?

I.3 Tujuan

1. Mengetahui kinerja ruas Jl. Diponegoro, Majenang
2. Memberikan gambaran berupa simulasi lalu lintas penerapan desain *on-street parking* di ruas Jl. Diponegoro beserta kinerja ruas jalannya menggunakan software Vissim 9 ?
3. Mengetahui pengaruh penerapan *on-street parking* terhadap kinerja ruas Jl. Diponegoro, Majenang

4. Mengetahui desain *on-street parking* yang paling sesuai diterapkan di ruas Jl. Diponegoro, Majenang.

I.4 Manfaat

1. Manfaat

- a. Manfaat Teoritis

Meningkatkan pengetahuan dibidang lalu lintas dan keselamatan jalan terkait dengan *on-street parking* dan pengaruhnya terhadap kinerja ruas jalan dalam meningkatkan kelancaran, keselamatan, dan kualitas pelayanan lalu lintas.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Penulis

Sebagai bentuk implementasi ilmu yang telah didapatkan selama menjalani pendidikan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

- 2) Bagi Pemerintah

Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam mengeluarkan kebijakan terkait hasil penelitian ini

- 3) Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

Sebagai bahan referensi dan tambahan informasi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan permasalahan yang sama dengan penelitian ini dan dapat digunakan sebagai acuan penanganan permasalahan.

I.5 Batasan Masalah

Agar didalam menganalisis proses pemecahan masalah tersebut sesuai dengan yang diharapkan, maka batasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Wilayah studi hanya di ruas Jalan Diponegoro yaitu dari Simpang Tiga alun-alun Majenang hingga Simpang tiga Taman Majenang.
2. Lokasi penelitian parkir hanya pada Ruas Jalan Diponegoro
3. Pengambilan data berdasarkan survei lapangan meliputi:
 - a. Survei inventarisasi jalan,
 - b. Survei *on-street parking*

- c. Survei volume kendaraan, kecepatan kendaraan
4. Survei dilakukan pada waktu:
 - a. Hari kerja dengan mengambil tiga peak, yaitu peak pagi (06:00 WIB – 09:00 WIB), peak siang (11:00 WIB – 14:00 WIB), dan peak sore (16:00 WIB – 19:00 WIB) sebanyak satu kali survey di setiap peaknya. Peak Pagi
 - b. Hari libur dengan mengambil tiga peak, yaitu peak pagi, peak siang, dan peak sore sebanyak satu kali survey di setiap peaknya di jam yang sama seperti pengambilan data ketika hari kerja.
5. Perilaku lalu lintas seperti pelanggaran pengguna prasarana jalan diabaikan.
6. Perbedaan elevasi jalan diabaikan.
7. Analisis kinerja ruas jalan, analisis *on-street parking* dan solusi akibat dampak *on-street parking* dilakukan berdasarkan pendekatan mikro simulasi *VISSIM* mengacu pada Keputusan Dirjen Perhubungan Darat Nomor: 272/HK.105/DRJD/1996 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir dan tingkatan kinerja ruas jalan mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan nomor PM 96 Tahun 2015.

I.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang penulisan, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori dan ketentuan-ketentuan umum yang digunakan dalam penganalisisan secara teknis maupun aspek legalitas.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai desain proses penelitian, sumber dan cara pengumpulan data serta metode yang digunakan untuk

pengolahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil pengumpulan data dan tahapan analisa dalam pengolahan data yang digunakan, dilakukan pengidentifikasian masalah, sampai ke tahap penyelesaian masalah.

BAB V PENUTUP

Berisi simpulan dan saran terhadap penelitian yang telah di lakukan pada bab sebelumnya berdasarkan hasil perhitungan yang telah di lakukan.